

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini bersifat *observasional deskriptif kuantitatif*. Deskriptif adalah yang disarankan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas (Notoatmojo, 2012). Kuantitatif adalah data yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka (Riwidikdo, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui angka infeksi luka post operasi pada pasien post operasi di Bangsal Bedah RSUD PKU Muhammadiyah Bantul.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien post operasi sebanyak 288 orang yang dirawat di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul pada Bulan November 2015.

##### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *accidental sampling*, dimana sampel yang dipilih berdasarkan kebetulan. Menurut Arikunto (2010) jumlah sampel dalam penelitian dapat dihitung yaitu apabila jumlah populasi <100 responden, maka semua dijadikan sampel, apabila populasi >100 responden maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%. Berdasarkan pertimbangan peneliti maka diambil sampel sebesar 15% yaitu sebanyak 44 responden.

a. kriteria inklusi pada penelitian ini, yaitu :

- 1) Bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.
- 2) Responden yang mendapatkan tindakan pembedahan non trauma.
- 3) Responden yang mendapatkan perawatan luka ke 1 post operasi.
- 4) Responden yang di bangsal bedah dewasa.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Sampel atau pasien yang dilakukan tindakan pembedahan yang hanya dilakukan *one day care*.
- 2) Pasien yang dilakukan tindakan pembedahan dengan laser.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Bangsal Bedah meliputi Al-Kahf, Al-A'raf, Al-Insan dan Al-Kautsar RSUD Muhammadiyah Bantul pada tanggal 23 Mei 2016-25 Juni 2016.

## D. Variabel Penelitian & Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu observasi infeksi luka post operasi pada pasien post operasi.

### 2. Definisi Operasional

Tabel 3.1 definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Infeksi luka post operasi	Adanya infeksi dengan terdapat tanda-tanda infeksi pada pasien post operasi hari ke 3	<i>Chek list 6</i> item bengkak, eksudat, kemerahan, letak nyeri, intensitas nyeri, serta bau	Tingkat infeksi ditentukan berdasarkan klasifikasi infeksi ringan sedang dan berat. Menurut Morisson (2003) infeksi ringan jika 33%-55%, infeksi sedang jika 61%-77%, infeksi berat jika 83%-100%	Ordinal

## E. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah formulir observasi. Menurut Noor (2011), observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Tujuan dilakukan observasi adalah untuk dapat mengamati dan mencatat kejadian yang muncul dalam sebuah lembar

observasi (Suyanto, 2011). *Cheklis* yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 6 item observasi yang dinilai tentang tanda-tanda infeksi luka. Penilaian dalam *cheklist* berdasarkan kategori tanda-tanda infeksi.

Tabel 3.2 Kriteria tanda-tanda infeksi

Tanda Infeksi	Ada			Tidak ada
	Ringan	Sedang	Berat	
Bengkak	Ada edema tetapi tidak terlalu tampak	Tampak ada edema tetapi tidak disertai kemerahan	Tampak sekali ada edema yang menonjol dan disertai kemerahan	Tidak ada edema
Kemerahan	Ada eritema tetapi tidak terlalu tampak	Hanya sekitar jaringan yang artinya ada eritema, tetapi tidak lebih dari 0,5 cm dari luka	Meluas keluar daerah sekitar luka artinya ada eritema dan meluas lebih dari 0,5 cm dari luka	Tidak ada eritema
Eksudat/pus	Ada eksudat tetapi tidak purulen, dan jumlahnya tidak lebih dari seperempat kassa balutan	Eksudat berwarna kekuningan dan jumlahnya maksimal setengah dari kassa balutan dan dikatakan eksudat banyak apabila eksudat purulent dan jumlahnya lebih dari setengah kassa	Eksudat purulen dan jumlahnya lebih dari setengah kassa pembalut	Tidak ada eksudat

pembalut				
Letak Nyeri	Hanya di daerah luka	Hanya di daerah luka	Nyeri menyebar ke daerah sekitar luka	Tidak dirasakan
Intensitas Nyeri	Hanya pada saat penggantian balutan dan	Nyeri yang dirasa kadang-kadang muncul	Rasa nyeri selalu dirasakan pasien	Tidak ada nyeri
Bau	Bau yang tidak menusuk	Bau yang tidak menusuk saat balutan dibuka	Bau yang menusuk, baik saat balutan belum dibuka maupun setelah dibuka	Tidak ada bau

*Sumber: Morison (2003)*

Eksudat merupakan sesuatu yang keluar dari luka, cairan luka, drainase luka dan kelebihan cairan normal tubuh. Eksudat yang dikatakan minimal yaitu tidak ada eksudat atau ada eksudat tetapi tidak purulen, dan jumlahnya tidak lebih dari seperempat kassa balutan, dikatakan eksudat sedang apabila eksudat berwarna kekuningan dan jumlahnya maksimal setengah dari kassa balutan dan dikatakan eksudat banyak apabila eksudat purulen dan jumlahnya lebih dari setengah kassa pembalut. Eritema merupakan kemerahan pada kulit yang disebabkan pelebaran pembuluh kapiler yang reversible. Eritema dinilai minimal jika tidak ada eritema atau ada eritema tetapi tidak terlalu tampak, dikatakan eritema sedang apabila hanya sekitar jaringan yang artinya ada eritema, tetapi tidak lebih dari 0,5 cm dari luka kemudian dikatakan eritema banyak apabila meluas keluar daerah sekitar luka artinya ada eritema dan meluas lebih dari 0,5 cm dari luka.

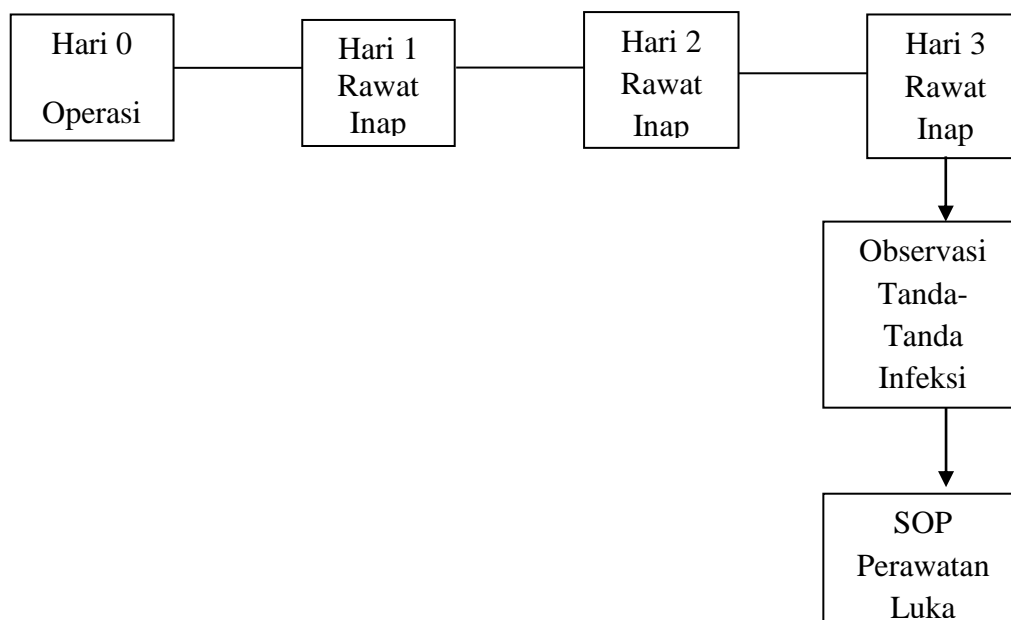
Edema (bengkak) merupakan pembengkakan yang terjadi dikarenakan penumpukan cairan pada exstremitas maupun pada organ dalam tubuh. Edema dikatakan ringan apabila tidak ada edema atau ada edema tetapi tidak terlalu tampak, dikatakan edema sedang apabila tampak ada edema tetapi tidak disertai kemerahan kemudian dikatakan edema berat apabila tampak sekali ada edema yang menonjol dan disertai kemerahan. Letak nyeri dinilai ringan apabila hanya di daerah luka, letak nyeri dinilai sedang apabila hanya di daerah luka sedangkan dinilai berat jika nyeri menyebar ke daerah sekitar luka. Intensitas nyeri dinilai ringan jika tidak ada nyeri atau hanya pada saat penggantian balutan, dinilai sedang apabila nyeri yang dirasa kadang-kadang muncul dan dinilai berat apabila rasa nyeri selalu dirasakan pasien. Bau dinilai ringan apabila tidak ada bau, bau dinilai sedang apabila terdapat bau yang tidak menusuk saat balutan dibuka sedangkan bau dinilai berat jika terdapat bau yang menusuk, baik saat balutan belum dibuka maupun setelah dibuka.

## **F. Tahapan Penelitian dan Cara Pengumpulan Data**

Tahap penelitian dimulai dengan tahap persiapan dimana peneliti mulai dengan studi pendahuluan di RS PKU Muhammadiyah Bantul untuk mencari fenomena atau masalah yang ada setelah itu peneliti kemudian menyusun proposal penelitian dan setelah proposal penelitian disetujui oleh dosen pembimbing peneliti melaksanakan ujian proposal penelitian. Kemudian peneliti melakukan revisi setelah disetujui oleh pembimbing dan penguji untuk dilakukan penelitian. Peneliti mengajukan surat layak etik penelitian pada tim etik FKIK UMY dan sampai penelitian ini dinyatakan layak etik pada tanggal 19 April 2016 dengan No 148/EP-FKIK-UMY/IV/2016 kemudian peneliti mengurus izin penelitian ke PSIK FKIK UMY untuk mengajukan surat tembusan penelitian ke RS PKU Muhammadiyah Bantul dan BAPPEDA Bantul setelah itu peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Kantor BAPPEDA Bantul dan kemudian peneliti mendapatkan izin dari Kantor BAPPEDA Bantul dengan No. 070/Reg/2365/S1/2016 dan setelah peneliti mengajukan surat izin penelitian ke RS PKU Muhammadiyah Bantul peneliti kemudian menunggu surat izin penelitian atau surat dari direktur RS PKU Muhammadiyah Bantul dan pada tanggal 23 Mei 2016 peneliti mendapatkan izin penelitian dari direktur RSU PKU Muhammadiyah Bantul dengan No. 1142/KET/B/05.16. Kemudian pada tahap pelaksana peneliti mulai melakukan penelitian setelah mendapatkan surat izin dari RSU PKU Muhammadiyah Bantul. Peneliti menemui kepala ruang bangsal bedah RSU PKU Muhammadiyah Bantul

yang meliputi bangsal Al-Kahf, Al-A'raf, Al-Insan dan Al-Kautsar untuk menjelaskan penelitian yang dilakukan setelah karu setuju peneliti kemudian menemui pasien post operasi pada hari pertama rawat inap untuk memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan yaitu mengetahui angka kejadian infeksi luka pasien post operasi dan proses penelitian yaitu mengobservasi tanda-tanda infeksi meliputi bengkak, kemerahan, eksudat, letak nyeri, intensitas nyeri dan bau dan pasien yang sudah menyetujui peneliti langsung berikan *informed consent* sebagai tanda bukti persetujuan menjadi responden dan pada hari ke 3 saat perawatan luka peneliti melakukan observasi kepada pasien post operasi 1 kali pada 1 responden kemudian peneliti menentukan luka post operasi responden masuk di kriteria ringan, sedang atau berat dibangsal bedah RSUD Muhammadiyah Bantul.

Gambar 3.1 Alur penelitian





### **G. Uji validitas dan reliabilitas**

Penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena dalam penelitian ini menggunakan instrument yang telah baku dari Morison (2003) dengan nilai validitas 0.90 dan nilai reabilitas lebih dari 0,95.

### **H. Analisa data**

Tahap pengolahan diawali dengan data penelitian yang telah terkumpul kemudian dilakukan pemeriksaan data berupa hasil pengamatan tanda-tanda infeksi maupun identitas responden. Kemudian peneliti memberikan kode pada data yang telah terkumpul kedalam angka pada masing-masing jawaban sehingga mempermudah dalam proses pengolahan data. Penelitian ini, variabel umur, jenis kelamin, lama operasi, penyakit penyerta dan kriteria berat, sedang dan ringan dilakukan pengkodean.

Kategori umur diberikan kode "1" untuk kategori remaja akhir (17-25 tahun), kode 2 untuk kategori dewasa awal (26-35 tahun), kode 3 untuk kategori dewasa akhir (36-45 tahun), kode 4 untuk kategori lansia awal (46-55 tahun), kode 5 untuk lansia akhir (56-65 tahun). Pengkodean juga diberikan untuk karakteristik responden jenis kelamin dengan kode 1 untuk jenis kelamin laki-laki dan kode 2 untuk jenis kelamin wanita. Pengkodean diberikan untuk lama operasi dengan kode 1 untuk waktu operasi < 2 jam dan kode 2 diberikan untuk waktu operasi > 2 jam. Pengkodean diberikan untuk penyakit penyerta dengan kode 1 untuk tidak ada penyakit penyerta, kode 2 diberikan untuk penyakit diabetes mellitus, kode 3 diberikan untuk penyakit hipertensi, kode 4 diberikan untuk penyakit stroke. Pengkodean diberikan

untuk kategori tanda-tanda infeksi dengan kode 1 untuk kategori ringan, kode 2 untuk kategori sedang, kode 3 untuk kategori berat.

Peneliti kemudian memproses data dengan memasukkan data yang telah terkumpul ke paket program komputer, seperti program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) serta peneliti telah mengecek kembali data yang telah dimasukkan dan data yang sudah dimasukkan tidak ada kesalahan kemudian peneliti telah menghitung data yang sudah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Kemudian peneliti menganalisa data menggunakan analisa univariat yang dilakukan dengan uji statistik deskriptif untuk mengetahui distribusi dan frekuensi tingkat infeksi pada variabel penelitian. Analisa univariat pada penelitian ini dilakukan untuk menganalisis data mengenai: karakteristik responden (umur, jenis kelamin, penyakit penyerta), dan karakteristik operasi (lama operasi dan jenis operasi) serta tanda-tanda infeksi luka pada pasien post operasi. Analisa univariat pada penelitian ini dikategorikan oleh peneliti untuk memudahkan pembacaan dan analisis pada pembahasan.

## I. Etika Penelitian

Prinsip *Informed consent* berarti peneliti memberikan informasi yang lengkap tentang mekanisme proses penelitian serta tujuan penelitian kepada calon responden sehingga diharapkan responden mampu memahami dan berpartisipasi serta bersedia secara sukarela menjadi subyek penelitian tanpa adanya paksaan atau ancaman kemudian responden yang bersedia menjadi subyek penelitian maka respon diberikan *informed consent*. Prinsip *Confidentiality* berarti peneliti menjamin kerahasiaan informasi dari responden dengan tidak menunjukkan data hasil penelitian kepada orang lain. Kerahasiaan informasi atau data yang diperoleh dari responden akan dijamin oleh peneliti dan hanya digunakan pada penelitian ini saja dan tidak dimanfaatkan untuk kepentingan yang lain. Prinsip *Anonymity* berarti peneliti merahasiakan identitas dari responden yaitu mencantumkan kode dan hanya diketahui oleh peneliti.